

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bersumber pada kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dan rangkuman hasil temuan serta analisis data yang mengacu pada Kesulitan Belajar Geografi dalam Penerapan Model *Blended Learning* di SMA Negeri 3 Kota Batam memberikan kesimpulan berikut:

1. Kesulitan belajar geografi yang dihadapi oleh siswa dan guru selama penerapan model *Flipped Classroom*:
 - a. Menurunnya minat belajar siswa dikarenakan kurangnya pengawasan ketika belajar mandiri di rumah.
 - b. Kurangnya motivasi untuk belajar karena pembelajaran geografi yang dianggap sulit.
 - c. Lingkungan dan suasana belajar di rumah yang kurang mendukung, mulai dari banyak distraksi atau gangguan dari keluarga ataupun dari luar rumah itu sendiri dan juga orang tua yang kurang mendukung. Kemudian menyebabkan sulit untuk berkonsentrasi karena adanya gangguan dalam melaksanakan pembelajaran di rumah.
 - d. Fasilitas belajar yang kurang mendukung, seperti smartphone, laptop dan komputer yang terkadang mati, jaringan atau koneksi internet yang terganggu.
 - e. Penerapan *shift* yang membuat siswa merasa bosan dan kurang efektif, dikarenakan kurangnya sesi diskusi bersama guru.
 - f. Merasa sulit untuk memahami dan mengerjakan tugas materi pembelajaran geografi
 - g. Penjelasan materi yang memakan waktu lebih lama daripada sebelumnya, dikarenakan materi yang seharusnya selesai dalam waktu satu minggu menjadi dua minggu.
 - h. Memikirkan dan membuat soal Latihan, tugas ataupun ulangan harian yang berbeda untuk setiap shiftnya.

- i. Membuat materi dengan media pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dan berminat untuk belajar mandiri di rumah.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar geografi

Adapun upaya yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 3 Kota Batam untuk mengatasi masalah kesulitan belajar geografi berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Untuk masalah teknis seperti jaringan internet, upaya yang dilakukan oleh siswa adalah mencari tempat lain untuk belajar yang mana jaringan internetnya lebih mendukung untuk melaksanakan pembelajaran mandiri.
- b. Untuk masalah fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, pihak sekolah memberikan peminjaman fasilitas belajar seperti tablet pintar.
- c. Untuk masalah minat, motivasi dan konsentrasi belajar, siswa berkonsultasi dengan profesional seperti guru BK untuk mencari solusi terbaik.
- d. Untuk masalah kemampuan memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung secara mandiri, siswa memilih untuk mencari bahan ajar dari media lain dengan memanfaatkan internet. Misalnya seperti mencari materi video pembelajaran di *Youtube* sesuai dengan materi yang diberikan pada hari itu. Terlebih dari ke-25 narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, memilih cara belajar dengan dijelaskan secara langsung, dengan menonton video pembelajaran akan lebih efektif.

5.2 Implikasi

Penelitian Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Geografi dalam Penerapan Model *Blended Learning* di SMA Negeri 3 Kota Batam memiliki beberapa dampak. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Blended Learning* perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam karena muncul permasalahan kesulitan belajar pada siswa di SMA Negeri 3 Kota Batam.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Agar siswa mau memperhatikan dan mampu memahami materi yang disajikan, model *Blended Learning* mengharuskan guru membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan kita, dengan demikian, siswa mesti bertekun dalam upaya mereka untuk menghadiri kuliah daring dan menjaga motivasi untuk melakukannya meskipun dalam situasi yang sulit. Tetap patuhi prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan, meskipun pembelajarannya sangat bervariasi dari upaya sebelumnya.

